

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan, pasien Tn. Y mengalami diabetes melitus type II dan abses pedis pada kaki sebelah kiri. Perawatan yang didapat oleh Tn. Y selama berada dirumah sakit yaitu terapi Farmakologi dengan diberikannya beberapa obat seperti cefriaxone iv, infus metronidazole, infus NS 0,9%, omeprazole iv, levemir, novorapid, pyrex infus, ondavell, plantacid syrup, ranitidine, mitoclopramide dan juga mendapatkan cream sagestam. Pasien juga melakukan operasi abses pada kaki kiri. Sedangkan terapi non farmakologi yang diberikan pada pasien adalah diet DM, memberikan posisi yang nyaman kepada pasien dan juga rawat luka pada kaki pasien. Sedangkan obat pulang yang dibawa oleh pasien yaitu levoflaxacin 2x1, metronidazole 3x1, keren 3x1, lapraz 2x1.

5.2 Saran

Saran untuk rumah sakit umum universitas muhammadiyah malang sehingga dapat meningkatkan pelayanan kefarmasian yang ada di instalasi farmasi yaitu dengan melakukan monitoring dan memberikan edukasi secara langsung kepada pasien dan juga kepada keluarga pasien, terutama pada pasien diabetes untuk selalu menjaga asupan pola makan yang baik.